

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didapatkan kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan dari penelitian ini.

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari kategori AQ *Climber*

Siswa yang memiliki kategori AQ *climber* dalam menyelesaikan soal matematika menunjukkan minimal dua cara penyelesaian yang berbeda, menyelesaikan masalah dengan macam-macam metode penyelesaian, menjawab soal dengan beberapa metode penyelesaian dengan benar dan lancar. Dapat menjawab soal dengan ide baru yang dimilikinya. Dalam hal ini siswa dengan kategori AQ *climber* menyelesaikan soal berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*) dan kebaruan (*novelty*).

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari kategori AQ *Camper*

Siswa yang memiliki kategori AQ *camper* dalam menyelesaikan soal matematika dapat menyelesaikan dengan lancar, menyelesaikan soal dengan fasih tanpa mengalami kesulitan, dan menyelesaikan soal dengan jawaban yang benar. Dalam hal ini siswa dengan kategori AQ *camper* menyelesaikan soal berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif kefasihan (*fluency*).

3. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kategori AQ *Quitter*

Siswa yang memiliki kategori AQ *quitter* dalam menyelesaikan soal belum dapat menyelesaikan soal dengan benar, belum dapat menghasilkan jawaban dengan bermacam-macam cara, dan belum dapat menghasilkan ide baru dalam menyelesaikan soal. Dapat disimpulkan bahwa siswa *quitter* dalam menyelesaikan soal belum berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian (*field research*), dalam pengambilan data langsung turun ke lapangan untuk mendapatkan data primer pada saat melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti lain, apabila melakukan penelitian yang sejenis terkait dengan kecerdasan siswa agar meneliti pada subjek dengan tingkatan akademik lain dan menggunakan teori kecerdasan yang lainnya.
3. Bagi guru, hendaknya melakukan pembelajaran dengan memberikan soal